

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen persediaan merupakan hal penting dalam perusahaan. Selain itu manajemen persediaan memiliki pengaruh besar terhadap biaya operasi dalam perusahaan. Permasalahan manajemen persediaan kerap kali di hadapi oleh para pengambil keputusan baik dalam produksi barang maupun jasa. Persediaan yang terlalu banyak menimbulkan biaya yang besar. Sebaliknya jika terjadi kekurangan persediaan akan terjadinya kehilangan penjualan. Oleh karena itu diperlukan manajemen persediaan yang tepat untuk mengkondisikan tingkat persediaan yang optimum.

PT Vin merupakan perusahaan distributor yang bergerak di bidang otomotif yang menyediakan *sparepart* kendaraan mobil jenis Cruiser. Perusahaan ini terletak di jalan Kolonel Masturi, Cipageran, Cimahi utara dan sudah berdiri sejak tahun 2005. Bentuk dan ukuran *sparepart* yang disediakan bermacam-macam ukuran dengan ratusan jumlah jenis *sparepart*. Terdapat puluhan supplier untuk masing-masing *sparepart* yang disediakan. *Sparepart* yang disediakan PT Vin didistribusikan kepada konsumen di berbagai wilayah di Indonesia.

Melalui hasil observasi dan wawancara kepada pemilik perusahaan, diketahui permasalahan yang dihadapi pemilik saat ini adalah menyangkut pengendalian persediaan *sparepart* yang dimiliki. Pemilik perusahaan sering mengalami kekurangan dan kelebihan *sparepart* yang disediakan, Oleh karena itu, melalui penelitian ini penulis akan mengusulkan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan. Dengan diusulkannya pengendalian persediaan terhadap perusahaan di harapkan dapat menyediakan kebutuhan konsumen tepat waktu dan meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan terhadap konsumen.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang terjadi pada PT Vin adalah kekurangan dan kelebihan persediaan akhirnya menimbulkan kerugian pada perusahaan, hal ini terjadi dikarenakan kurang tepatnya metode pengendalian persediaan yang diterapkan selama ini. Metode yang diterapkan oleh perusahaan saat ini ialah melakukan pemesanan ke *supplier* dengan periode pemesanan yang berbeda untuk masing-masing *supplier* yaitu setiap 5 hari sekali dan 7 hari sekali pemesanan. Oleh karena itu, dengan memperhatikan kedua faktor di atas melalui penelitian ini penulis akan mengusulkan metode pengendalian persediaan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis ingin membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada dengan mengusulkan metode pengendalian persediaan yang lebih baik dari yang saat ini diterapkan, agar dapat memenuhi permintaan dari konsumen dan meminimasi biaya-biaya yang ditimbulkan akibat kelebihan dan kekurangan persediaan *sparepart*.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Mengingat keterbatasan penulis, waktu penelitian, dan luasya permasalahan yang ada, maka dilakukan pembatasan masalah dan asumsi dalam penelitian yang dilakukan. Adapun batasan masalah dan asumsi yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

- Pembatasan masalah
 1. Data yang digunakan untuk melakukan pengolahan data adalah data permintaan periode Januari tahun 2016 – Desember tahun 2016.
 2. Jumlah data yang diteliti penulis sebanyak 20 data *sparepart* (20 *sparepart* tersebut merupakan *sparepart* yang sering mengalami kelebihan dan kekurangan *sparepart*)
- Asumsi
 1. Biaya pesan, biaya simpan, harga beli barang jadi, harga jual barang jadi dan *lead time* selama penelitian adalah konstan.

2. Satu bulan = 25 hari kerja, 1 tahun = 300 hari kerja

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan serta asumsi yang ditetapkan permasalahan yang dihadapi perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan *sparepart* yang diterapkan saat ini?
2. Metode pengendalian persediaan apa yang sebaiknya diterapkan PT Vin?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh PT Vin dalam menerapkan metode pengendalian persediaan usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kelemahan dari metode pengendalian persediaan *sparepart* yang saat ini.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan material yang sebaiknya diterapkan oleh PT Vin.
3. Mengemukakan manfaat yang diperoleh PT Vin dengan menerapkan metode pengendalian persediaan usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- **Bab 1 Pendahuluan**

Bab pendahuluan ini berisi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

- **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini mengemukakan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan digunakan dalam memecahkan permasalahan yang diteliti dan mendukung pengolahan data.

- **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Bab ini mengemukakan diagram alir atau *flowchart* penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini serta uraian dari setiap langkah penelitian yang dilakukan penulis.

- **Bab 4 Pengumpulan Data**

Bab ini berisi mengenai data-data yang diperlukan oleh penulis, baik yang berfungsi sebagai data pelengkap maupun data inti penelitian.

- **Bab 5 Pengolahan Data & Analisis**

Bab ini berisi uraian langkah pengolahan data yang dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh dengan teori yang berlaku serta dengan kejadian aktual di perusahaan.

- **Bab 6 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang kepada pemilik perusahaan dalam menerapkan metode pengendalian persediaan yang diusulkan.